



KESEHATAN MASYARAKAT

## Penyakit ISPA Capai 11.000 Kasus

JOGJA—Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) melonjak beberapa waktu terakhir. Naikannya ini menandakan meningkatnya aktivitas penyakit respiratori sehingga perlu penguatan kewaspadaan.

Pit. Kepala Dinas Kesehatan DIY, Akhmad Akhadi, menjelaskan kasus ISPA di DIY pada 2025 menunjukkan tren peningkatan sejak minggu ke-25, yang puncaknya terjadi di minggu ke-41. "Dengan puncak lebih dari 11.000 kasus," ujarnya. Selasa (21/10).

Naikannya ini menandakan meningkatnya aktivitas penyakit respiratori sehingga perlu penguatan kewaspadaan dari semua pihak, analisis rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) dan edukasi pencegahan ISPA pada masyarakat.

**Pola ini mengindikasikan adanya lonjakan aktivitas virus respiratori pertengahan tahun yang relatif terkendali menjelang akhir periode pengamatan.**

Akhmad Akhadi  
Pit. Kepala Dinas Kesehatan DIY

Adapun penyakit serupa influenza di DIY meningkat paling tinggi sebesar 190 kasus pada minggu ke-35, sebelum kemudian menunjukkan penurunan bertahap hingga minggu ke-41. "Pola ini mengindikasikan adanya lonjakan aktivitas virus respiratori pertengahan tahun yang relatif terkendali menjelang akhir periode pengamatan," katanya.

Kasus pneumonia pada 2025 masih berada dalam batas maksimum historis, namun menunjukkan tren kenaikan pada minggu terakhir. "Kenaikan ini memerlukan penguatan kewaspadaan dini, surveilans klinis di fasilitas kesehatan, serta edukasi pencegahan melalui imunisasi, perilaku hidup bersih, dan deteksi dini pada kelompok rentan seperti balita dan lansia," paparnya.

Ia mengimbau Kabupaten/kota perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap tren peningkatan ISPA di puskesmas dan rumah sakit. "Lakukan analisis mingguan data SKDR untuk mendeteksi pola kluster, terutama pada anak-anak dan lansia," kata dia.

Dinas kesehatan di kota/kabupaten juga perlu memperkuat pesan komunikasi risiko tentang etika batuk, penggunaan masker pada gejala respiratori, dan pencegahan penularan di sekolah serta fasilitas umum.

"Kami mendorong koordinasi lintas program untuk mitigasi faktor risiko lingkungan dan perilaku," paparnya. (Lipis Subarkati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005